

BAB I

PEDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara umum pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Pendidikan merupakan sumber kemajuan dan kemakmuran dari suatu bangsa, pandangan ini telah diakui oleh setiap bangsa didunia. Kemajuan suatu bangsa itu tergantung pendidikan bangsa tersebut. tidak terkecuali Indonesia, namun yang perlu diperhatikan adalah bahwa pendidikan yang dapat membawa kemajuan dan kemakmuran bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan yang sesuai dengan cita-cita kemanusiaan, sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia yang berlandaskan Ketuhanan Yang Maha Esa.

H. Efendi Ritonga dan keluarganya yang bertempat tinggal di Desa Parmeraan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Ayah nya menilai bahwa anaknya sungguh bercita-cita untuk membangun sekolah karena melihat dari kerajinannya dan kesunggu-sungguhannya dalam penyelesaian kuliahnya dan setelah anaknya tammat kuliah anaknyapun langsung memmintta kepada ayahnya tanah warisan, agar cita-citanya terwujud.

Selanjutnya melihat dari kondisi Ekonomi ayahnyaapun kurang memadai itu bukan suatu penghalang bagi anaknya ia terus semangat dan percaya bahwa cita-citanya akan terwujud, dan pada saat itu peletakan batu pertama bangunan Pondok ini adalah Mangaraja Batang Toris Ritonga Ayah kandung dari H.Efendi Ritonga. Berdirinya Pondok Psantren ini pada tahun 1984. Tempatnya berada di hutan desa parmeraen yang berjarak 1,2 KM dari desa Parmeraen dan pada waktu itu nama pondok itu disebut Lobu yang mempunyai kepanjangan” Lanjut Opensip Badar Uhud”.

Dan adapun alasan pimpinan Pondok membuat sebutan nama Lobu, karena pada masa itu adalah suatu perjuangan yang cukup berat untuk tahap pertama dalam mendirikan pondok tersebut. Dan pimpinan banyak melewati tantangan dari masyarakat yang beranggapan bahwa Pondok tersebut tidak bakalan bertahan lama. Tapi itu bukan suatu penghalang bagi pimpinan dia terus percaya dan optimis kalau pesantren tersebut bakalan terciptakan ke daerah-daerah lain.

Besarnya arti pesantren dalam perjalanan bangsa Indonesia tidak berlebihan jika pesantren di anggap sebagai bagian historis dari perjalanan pendidikan bangsa Indonesia yang harus di pertahankan dan dilestarikan keberadaannya. Apalagi pesantren telah dianggap sebagai pendidikan asli Indonesia yang mengakar kuat dari masa pra-Islam, yaitu lembaga pendidikan bentuk asrama yang di transfer menjadi pondok pesantren dan pendidikan Islam. yang berkeinginan mengajarkan menjadi bagian dari ilmu pengetahuan kepada

Berdirinya bangunan pondok pesantren biasanya usaha sendiri kyai berdasarkan kekayaan yang dimilikinya. Tidak heran bila di kemudian hari pergantian pengelolaan pondok pesantren tidak jatuh ketangan orang lain, melainkan diwariskan kepada anak-anaknya. Walau sesungguhnya banyak masyarakat sekitar pondok pesantren menyerahkan tanah milik pribadinya kepada kyai sebagai wakaf untuk mendirikan bangunan Mesjid, Musholla, dan asrama sebagai tempat menampung pra santri untuk bermukim.

Selain itu pembangunan pondok pesantren biasanya didorong oleh kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga pendidikan lanjutan. Namun demikian, faktor guru yang memenuhi persyaratan keilmuaan yang diperlukan juga akan sangat menentukan bagi tumbuhnya suatu pesantren.

Pada umumnya berdirinya suatu pesantren diawali dengan pengakuan masyarakat akan keunggulan dan ketinggian ilmu seorang guru. Semakin banyak orang dari luar daerah yang datang untuk menuntut ilmu kepadanya, berarti semakin besarpula pondok pesantrennya. Karena pondok pesantren dianggap salah satu lembaga pendidikan formal yang tertua lembaga pendidikan tradisional yang bertujuan untuk memahami, menggali, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.

Kehadiran pesantren ditengah-tengah masyarakat membari angin segar terhadap masyarakat, bahkan pesantren tidak diragukan sampai saat sekarang ini

sehingga dari sudut historis, pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia yang peran sertanya tidak diragukan lagi.

Sejarah penyebaran masuknya agama Islam di Indonesia tidak terlepas dari peran para penyebar agama Islam oleh mubaligh-mubaligh pertama dengan penerangan dan amalan serta mulaila penerangan dan amalan serta melalui pendidikan berbentuk pondok pesantren. Kemudian pondok pesantren ini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan keadaan, waktu, dan tempat.

Pada awal perkembangannya, lembaga pondok pesantren tidak dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal seperti yang ada pada saat sekarang ini, tetapi pada perkembangan selanjutnya lembaga pendidikan pondok pesantren baru menjadi formal.

Pondok pesantren Darussalam Parmeraan merupakan salah satu pondok pesantren tertua yang ada di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1984 .Seperti Pondok pesantren lainnya tentunya pondok pesantren ini memiliki sejarah yang menarik untuk di teliti, terlebih karena umur dari pesantren ini sudah lebih dari 31 tahun. Berangkat dari pemaparan mengenai latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ **Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses untuk merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Identifikasi masalah harus menggambarkan permasalahan yang ada dalam topik atau judul penelitian. Merangkat dari pemahaman tersebut diatas, maka peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keadaan pendidikan keagamaan di Kecamatan Dolok sebelum ada pesantren.
2. Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Kondisi kelembagaan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok.
4. Sistem pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, sehingga dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk membatasi permasalahan yang ada agar penulis karya ilmiah ini dapat lebih terarah. Dengan demikian apa yang hendak dicapai terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada. **Perkembangan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok.**

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan dahulu dari sebuah peneliti, dan langkah penting dalam peneliti ilmiah. Prumusan masalah, menuntun, mencari sesuatu dalam rangka perumusan akademik seorang, menjawab ke ingin tahuan seseorang dalam suatu hal yang bersifat baru dan melakukan sesuatu yang bermanfaat. Ada pun yang menjadi perumusan masalah dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan pendidikan keagamaan di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang lawas Utara?
2. Bagaimana Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Bagaimana sistem pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Sejarah Pondok Pesantren Darussalam Parmeran di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui Sistem Pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini jika tujuan diatas terjapai adalah untuk :

1. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, agar masyarakat dapat mengetahui lebih jelas bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi sumber bahan bacaan. Khususnya bahan bacaan bagi jurusan sejarah.
3. Sebagai referensi tambahan terhadap penelitian-penelitian mengenai sejarah pondok pesantren darussalam Parmeraan di kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
4. Menambah wawasan masyarakat kecamatan Dolok khusus mengenai sejarah Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
5. Peneliti ini dapat memberikan manfaat secara khusus bagi peneliti sebagai penambah wawasan ke ilmuan dimana peneliti bertempat tinggal tidak jauh dari lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan kecamatan Dolok kabupaten Padang Lawas Utara.